

Bidang : Pengentasan
Kemiskinan

Bates 10

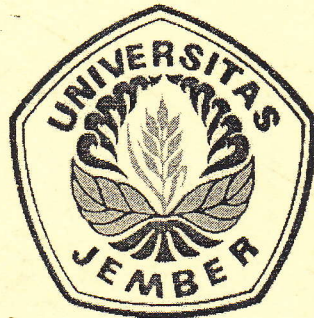
LAPORAN AKHIR

HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
SESUAI PRIORITAS NASIONAL

MODEL PENGENTASAN KEMISKINAN PETANI DI WILAYAH
TAPAL KUDA JAWA TIMUR MELALUI PENGEMBANGAN
EKONOMI KOMUNITAS

Diajukan oleh :

LUH PUTU SUCIATI, SP, M.Si
DJOKO SOEJONO, SP, MP



UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Desember 2009

Bidang : Pengentasan
Kemiskinan

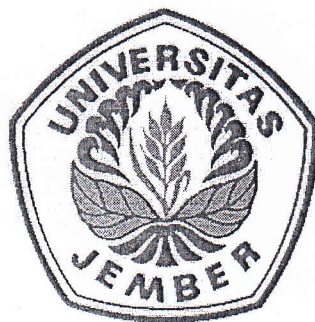
LAPORAN AKHIR

HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
SESUAI PRIORITAS NASIONAL

MODEL PENGENTASAN KEMISKINAN PETANI DI WILAYAH
TAPAL KUDA JAWA TIMUR MELALUI PENGEMBANGAN
EKONOMI KOMUNITAS

Diajukan oleh :

LUH PUTU SUCIATI, SP, M.Si
DJOKO SOEJONO, SP, MP



UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

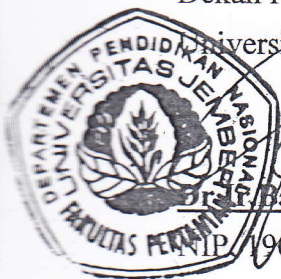
Desember 2009

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Model Pengentasan Kemiskinan Petani Di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur Melalui Pengembangan Ekonomi Komunitas
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Luh Putu Suciati, SP, MSi
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 197310151999032002
 - d. Jabatan Struktural : Ketua Laboratorium Koperasi dan Kelembagaan Pertanian
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan : Pertanian/Sosial Ekonomi Pertanian
 - g. Alamat Instansi : Jalan Kalimantan Kampus Tegal Boto Jember 68121
 - h. Telpon/Faks : (0331)332190/(0331)332190
 - i. Alamat Rumah : Jalan Langsep Raya B-8 Jember
 - j. Telpon/Faks/E-mail : 081336955300/suciati@faperta.unej.ac.id
3. Jumlah biaya yang diajukan : Rp 61.500.000
(enam puluh satu juta lima ratus ribu rupiah)

Jember, 05 Desember 2009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Jember



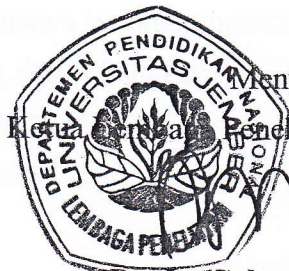
Dr. Bambang Hermiyanto, MP

NIP. 196111101988021001

Ketua Peneliti,

Luh Putu Suciati, SP, MSi

NIP. 197310151999032002



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember

Dr. Ir. Cahyoadi Bowo, MSc

NIP 196103161989021001

RINGKASAN

Penanggulangan kemiskinan pada dasarnya merupakan upaya untuk merubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya rendah pada kondisi yang lebih baik dalam artian ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal ini berarti menyangkut usaha mengembangkan potensi sumberdaya lokal baik yang bersifat fisik maupun non fisik, terutama sektor pertanian dan peternakan. Pengembangan potensi sumberdaya lokal lebih diarahkan pada upaya pertumbuhan modal, pengembangan kualitas sumberdaya manusia, perluasan kesempatan bekerja dan berusaha, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pertanian.

Tujuan penelitian adalah (1) Mengidentifikasi berbagai program pengentasan kemiskinan dan karakteristik sosial, ekonomi, budaya dan kelembagaan; (2) Menganalisis sumber pendapatan petani (*on farm* dan *off farm*) dan faktor-faktor penyebab kemiskinan; dan (3) Konstruksi model pengentasan kemiskinan petani. Lokasi Penelitian ditentukan secara sengaja di wilayah tapal kuda propinsi Jawa Timur, yaitu Kabupaten Situbondo dan Sampang. Metode analisis data yang digunakan adalah (1) Analisa Deskriptif Program Pengentasan Kemiskinan dan karakteristik Sosial, Ekonomi dan Budaya Komunitas Petani; (2) Analisis regresi logit dan (3) Analisis Multi Kriteria .

Hasil penelitian adalah (1) Program Gerdu-Taskin dengan kegiatan Tridaya, yaitu Pemberdayaan Usaha, Pemberdayaan Manusia dan Pemberdayaan Lingkungan dinilai efektif dalam mengentas kemiskinan.; (2) Masyarakat miskin di wilayah tapal kuda (Kabupaten Situbondo dan Sampang) memiliki keterbatasan memperoleh penghidupan yang lebih layak baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya dan kelembagaan. sehingga pilihan pekerjaan terbatas (kemiskinan struktural), namun masyarakat miskin memiliki strategi dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya melalui penguatan tradisi kebersamaan, tolong menolong dan gotong royong dalam komunitasnya; (3) Faktor determinan penyebab kemiskinan di Kabupaten Situbondo adalah jumlah jenis sarana komunikasi, kepemilikan lahan dan jarak ke pusat perekonomian, sedangkan di kabupaten

Sampang adalah usia kepala keluarga, jumlah jenis sarana komunikasi, kepemilikan lahan; (4) Model penguatan lebih baik dilakukan karena tujuan utama (goal) adalah peningkatan ekonomi masyarakat karena memiliki kemungkinan kerugian (*possible loss*) paling rendah dibandingkan model pengentasan lainnya,

Rekomendasi penelitian adalah (1) Model pengentasan kemiskinan di Kabupaten Situbondo dan Sampang harus ditangani secara serius melalui pendekatan penguatan berbagai dimensi, yaitu: (a) penguatan aspek ekonomi sebagai prioritas utama; (b) penguatan ahlak; dan (c) penguatan keilmuan; (2) Model pengentasan kemiskinan di Kabupaten Situbondo dan Sampang merujuk pada prinsip dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat; dan (3) Agenda penting yang harus dilakukan pemerintah daerah: (a) pendataan: pembaharuan (*updating*) data Rumahtangga Miskin (RTM) dan membuka akses masyarakat pada data dan informasi kemiskinan; (b) alokasi pendanaan; (c) pengembangan potensi sumberdaya alam; dan (d) pengembangan kelembagaan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penyusunan laporan akhir Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional tentang Model Pengentasan Kemiskinan Petani Di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur Melalui Pengembangan Ekonomi Komunitas dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan sebagai landasan pertanggungjawaban kegiatan dan sekaligus sebagai salah satu bahan masukan bagi pemerintah, akademisi dan stakeholder dalam upaya penanggulangan masyarakat miskin di wilayah Tapal Kuda.. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan oleh Lembaga Penelitian Universitas Jember.

Susunan Laporan Akhir terdiri dari 7 (tujuh) bab meliputi Pendahuluan, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, karakteristik wilayah dan sumberdaya manusia, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi

Pada kesempatan ini, kami sampaikan terima kasih kepada (1) Lembaga Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan dana penelitian kepada Lembaga Penelitian Universitas Jember; (2) Instansi terkait di Kabupaten Situbondo dan Bondowoso yang telah menyediakan data dan informasi; (3) Lembaga-lembaga komunitas masyarakat miskin yang telah turut memperlancar proses penghimpunan informasi; dan (4) semua pihak yang telah turut membantu proses penelitian ini.

Untuk itu, segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna kesempurnaan penelitian ini

Jember, Desember 2009

Tim Peneliti